

## ABSTRAK

Udang windu (*Penaeus monodon* Fabricus) merupakan salah satu jenis dari 318 spesies udang famili Penaeidae, yang secara ekonomis mempunyai nilai lebih tinggi dibanding udang jenis Penaid lain karena pertumbuhannya yang cepat dan dapat mencapai ukuran yang cukup besar.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah udang windu diambil dari tiga lokasi tambak di Gresik. Untuk mengetahui adanya residu Oksitetrasiklin HCl dan Tetrasiklin HCl dalam udang windu. Penelitian ini dilakukan secara KLT-densitometri. Sebelum pemeriksaa sampel, terlebih dahulu dilakukan validasi metode dengan parameter selektifitas, linieritas, batas deteksi, batas kuantitasi, akurasi dan presisi.. Untuk Oksitetrasiklin HCl dengan hasil selektifitas menggunakan fase kloroform : metanol : 5%Na<sub>2</sub>EDTA (65:20:5), diambil lapisan bawahnya, linieritas diperoleh harga  $r = 0,9967$ , harga  $V_{x0} = 3,73 \%$ , batas deteksi =  $0,0560 \mu\text{g}$ , batas kuantitasi =  $0,1865 \mu\text{g}$ , akurasi =  $90,90 \%$ , presisi =  $7,45 \%$ . Untuk Tetrasiklin HCl selektifitas dengan fase gerak kloroform : metanol : 5 %Na<sub>2</sub>EDTA (65:20:5), diambil lapisan bawahnya, linieritas diperoleh harga  $r = 0,9983$ , harga  $V_{x0} = 1,91 \%$ , batas deteksi =  $0,0286 \mu\text{g}$ , batas kuantitasi =  $0,0954 \mu\text{g}$ , akurasi =  $90,46 \%$ , presisi =  $6,76 \%$ .

Dari hasil penelitian kadar residu Oksitetrasiklin HCl dan Tetrasiklin HCl dalam udang windu tidak ditemukan adanya residu Oksitetrasiklin HCl sedangkan untuk Tetrasiklin HCl diperoleh harga  $279,2544 \mu\text{g/g}$  berat basah atau  $1244,4374 \mu\text{g/g}$  berat kering untuk lokasi A,  $363,8605 \mu\text{g/g}$  berat basah atau  $1622,0494 \mu\text{g/g}$  berat kering untuk lokasi B, dan  $169,4546 \mu\text{g/g}$  berat basah atau  $755,4546 \mu\text{g/g}$  untuk lokasi C.